

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan dan implikasi disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar Pelatihan *Air Brush* dalam Perintisan Usaha Kriya Tekstil oleh Alumni Tingkat Mahir Tahun 2005 di PKBM Gajah Mada Cirebon sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan hasil pelatihan *air brush* ditinjau dari kemampuan kognitif sebagian besar alumni sudah memanfaatkan hasil pelatihan *air brush* dalam perintisan usaha kriya tekstil, berkaitan dengan pengetahuan pewarnaan motif pada bahan tekstil, pemilihan desain motif hias yang sesuai untuk lenan rumah tangga. Karakteristik jenis cat yang sesuai digunakan untuk pekerjaan menghias lenan rumah tangga dengan teknik *air brush*. Pengetahuan pemilihan lokasi usaha juga telah dimanfaatkan yaitu yang dekat dengan keramaian, mudah dijangkau oleh konsumen, mudah dilalui oleh alat transportasi sehingga mempermudah dalam memasarkan produk lenan rumah tangga.
2. Pemanfaatan hasil pelatihan *air brush* ditinjau dari kemampuan afektif sebagian besar alumni sudah memanfaatkan hasil pelatihan *air brush* dalam perintisan usaha kriya tekstil, meliputi sikap kerja keras dalam pembuatan motif hias pada lenan rumah tangga, cermat dalam mendesain, menumbuhkan minat mengembangkan usaha *air brush*. Keberanian dalam mengembangkan hasil pelatihan dengan cara merintis usaha sendiri,

memotivasi diri untuk menciptakan lenan rumah tangga dengan cara membuat kreasi baru. Mempertahankan kualitas dengan cara sungguh-sungguh dalam pembuatan produk lenan rumah tangga dengan hiasan teknik *air brush*, disiplin dalam menyelesaikan produk lenan rumah tangga dengan hiasan teknik *air brush*.

3. Pemanfaatan hasil pelatihan *air brush* ditinjau dari kemampuan psikomotor sebagian besar alumni sudah memanfaatkan hasil pelatihan *air brush* dalam perintisan usaha kriya tekstil. Keterampilan yang telah dimanfaatkan dalam perintisan usaha kriya tekstil meliputi keterampilan dalam pembuatan bentuk motif hias terinspirasi dari bentuk natural dan dari hasil imajinasi yang diterapkan pada lenan rumah tangga. Keterampilan dalam pencampuran warna dengan perbandingan warna pokok yang sesuai untuk menghasilkan warna tersier dan kuarter, keterampilan dalam memadukan warna untuk mendapatkan kombinasi warna netral dan nuansa warna dari hasil ukuran pencampuran warna pokok.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan pemanfaatan hasil pelatihan *air brush* sebagai bekal perintisan usaha kriya tekstil. Implikasi dari penelitian ini antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya alumni sudah memanfaatkan hasil pelatihan *air brush* dari segi kemampuan kognitif dalam perintisan usaha kriya tekstil. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa pada

umumnya para alumni pelatihan *air brush* sudah menguasai pengetahuan *air brush* untuk diterapkan dalam perintisan usaha kriya tekstil.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruhnya alumni sudah memanfaatkan hasil pelatihan *air brush* dari segi kemampuan afektif dalam perintisan usaha kriya tekstil. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa pada umumnya para alumni pelatihan *air brush* sudah memiliki sikap yang positif dalam menerima materi *air brush* sehingga dapat dimanfaatkan dalam perintisan usaha kriya tekstil.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya alumni sudah memanfaatkan hasil pelatihan *air brush* dari segi kemampuan psikomotor dalam perintisan usaha kriya tekstil. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa pada umumnya para alumni pelatihan *air brush* sudah menguasai keterampilan dalam pelatihan *air brush* dalam perintisan usaha kriya tekstil.

Rekomendasi yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Rekomendasi di bawah ini sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Para alumni pelatihan *air brush*

Pemanfaatan pelatihan menunjukkan bahwa para alumni dilihat dari kemampuan kognitif mereka sudah menguasai pengetahuan *air brush*, serta memiliki sikap positif dalam menerima materi *air brush*, dan telah memiliki kreativitas yang tinggi dalam pekerjaan *air brush*, sehingga para alumni pelatihan *air brush* diharapkan dapat berupaya memotivasi dirinya untuk mempertahankan

pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pembuatan lenan rumah tangga dengan motif hias *air brush* dalam perintisan usaha kriya tekstil.

## 2. Pihak PKBM

Diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pelatihan *air brush* yang lebih memadai agar kegiatan pelatihan dapat terselenggara dengan efektif dan efisien sehingga tujuan yang hendak dicapai pada pelaksanaan pelatihan dapat tercapai secara maksimal.

## 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan data awal untuk menggali permasalahan berkaitan penyelenggara pelatihan teknik lukis *air brush*

